



**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU TERHADAP MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA
KELAS XI SMK NU UNGARAN TAHUN 2022/2023 KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi

Disusun dalam rangka penulisan skripsi
Guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

MUHAMAD HABSI MUSANAN

NPM. 19.31.0001

Dosen Pembimbing

Drs. Moh Fakih, M.Si

Alil Rinenggo, SPd. M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DARUL ULLUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK
NU Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2022/2023

Penulis : Muhamad Habsi Musanan

NPM : 19.31.000.1

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tanggal : 28 Juli 2023

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Drs. Moh Fakih, M.Si
NIDN. 0629125801


Pembimbing Pendamping



Alil Rinenggo, S.Pd. M.Pd
NIDN. 0627069401

Mengetahui,

Dekan FKIP Undaris



Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIDN. 0618096201

HALAMAN PENGESAHAN

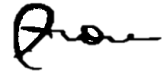

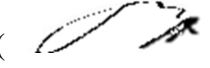

Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK
NU Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2022/2023

Penulis : Muhamad Habsi Musanan

NPM : 19.31.000.1

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada 5 Oktober 2023.

Panitia penguji

- | | | |
|------------|------------------------------|---|
| 1. Ketua | Dra. Sri Widayati, M.Si | () |
| 2. Anggota | 1. Dr. Sutomo, M.Pd | () |
| | 2. Drs. Moh Fakhri, M.Si | () |
| | 3. Alil Rinenggo, S.Pd. M.Pd | () |

Ungaran, 8 November 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIDN. 0618096201

ABSTRAK

Musanan, Muhamad Habsi. 2023. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama Drs. Moh Fakih, M.Si, Pembimbing Pendamping Alil Rinenggo, S.Pd. M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Rumusan masalah pada penelitian ini adakah pengaruh yang signifikan antara Kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang dengan jumlah populasi 121 siswa. Teknik sampling yang diterapkan adalah *cluster proporsive random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mencari data variabel penelitian sedangkan analisis data menggunakan analisis korelasional, determinasi dan regresi, dengan bantuan program SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Komunikasi Guru memiliki korelasi dengan minat belajar PKN hal tersebut ditunjukkan dengan analisis korelasi sebesar 0,684 bila dibandingkan dengan harga table sebesar 0,468 lebih besar. Komunikasi memiliki adil 46,8% ditunjukkan dengan nilai determinasi sebesar 0,468. Komunikasi Guru juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Belajar PKN hal itu ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 26,339 lebih besar dari harga T tabel sebesar 2,942 Atau harga *sig* lebih kecil dari alfa 0.05 ($0,000 < 0.05$)

Saran yang penulis ajukan antara lain; Guru lebih memperhatikan kemampuan komunikasinya, dengan terus melakukan evaluasi, refleksi serta meningkatkan kemampuan komunikasinya; Siswa agar lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan memperhatikan hal-hal yang dapat memicu minat belajarnya; kepala sekolah lebih memperhatikan pola komunikasi guru kepada peserta seperti dengan membimbing dan memfasilitasi kegiatan pembinaan kompetensi guru khususnya kemampuan komunikasi.

Kata kunci: Kemampuan Komunikasi Guru, dan Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

Musanan, Muhammad Habsi. 2023. The Effect of Teacher's Communication Ability on Learning Interest in Pancasila Education and Citizenship in Class XI Students of SMK NU Ungaran, Semarang Regency. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Darul Ulum Islamic Center Sudirman University, GUPPI Ungaran. Main Advisor Drs. Moh Fakih, M.Sc, Counselor Alil Rinenggo, S.Pd. M.Pd.

This research is motivated by the lack of interest in student learning in Pancasila and citizenship education subjects. The formulation of the problem in this study is there a significant influence of teacher communication skills on student learning interest in Pancasila and Citizenship Education subjects, SMK NU Ungaran, Semarang Regency.

This research is a quantitative research. The subjects of this study were students of class XI at SMK NU Ungaran, Semarang Regency, with a population of 121 students. The sampling technique applied is cluster proportional random sampling. The data collection technique uses a questionnaire to search for research variable data, while data analysis uses correlational, determination and regression analysis, with the help of the SPSS 22 program.

The results of the research show that teacher communication skills have a correlation with interest in studying PKN, this is shown by correlation analysis of 0.684 when compared with the table price which is 0.468 greater. Communication has a fair value of 46.8% indicated by a determination value of 0.468. Teacher communication also has a significant influence on interest in learning Civics, this is shown by the F test result of 26.339 which is greater than the table value, or the sig value is smaller than alpha 0.05 ($0.000 < 0.05$)

Suggestions that the author proposes include; Teachers pay more attention to their communication skills, by continuing to evaluate, reflect and improve their communication skills; Students should pay more attention to what the teacher says, and pay attention to things that can trigger their interest in learning; School principals pay more attention to teachers' communication patterns with participants, such as by guiding and facilitating teacher competency development activities, especially communication skills.

Keywords: Teacher Communication Ability, and Interest in Learning Pancasila and Citizenship Education

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Habsi Musanan

NPM : 19310001

Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan saya tersebut.

Ungaran, 8 November 2023

Yang membuat pernyataan



Muhamad Habsi Musanan

NPM: 19310001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ
صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (ilham dan kemampuan) untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk tetap mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai. (Aku memohon pula) masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.”

(Q.S An-Naml: 19)

Bir parça ekmek aç olup olmadığımız anlamına gelir

“Sepotong roti akan bermakna jika engkau lapar atau tidak”

(Rumi)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Ibuku, dengan keikhlasan dan doanya tiada henti

Ayahku, dengan keikhlasan, nasehat, do'a dan dukungannya, adikk-adikku serta keluargaku tercinta

Bapak Turmudi S.H yang dari awal sampai akhir perkuliahan selalu mendampingi

Keluarga besar sahabat-sahabati PMII Komisariat Sudirman

Keluarga besar Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah swt atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan mudah mudahan penulis pribadi dan seluruh umat mendapatkan syafaatnya dari dunia hingga akhirat, *amin*.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Drs. Hono Sejati, S.H. M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Sri Widayati, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Moh Fakhri, M.Si., selaku Pembimbing Utama yang dengan keikhlasan dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi maupun berbagai masukan bagi penyusunan skripsi ini.
5. Alil Rinenggo, S.Pd. M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang dengan ketulusan dan kesabaran membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan arahan dan fasilitas administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drs. H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ungaran Kabupaten Semarang yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizinan dalam penelitian ini.
8. Nada Khasnatifani, S.Pd guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta segenap guru dan karyawan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ungaran Kabupaten Semarang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua penulis, adik-penulis, keluarga penulis dan semua saudara-saudara yang menemani, mendukung dan dengan penuh perhatian
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, keluarga besar Pondok Pesantren Baiturrahmat serta berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all time

Dengan penuh harap semoga jasa dan kebaikan mereka diberi balasan dan pahala yang besar di sisi Allah SWT, Amin. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Ungaran, 8 November 2023



Muhamad Habsi Musanan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Kemampuan Komunikasi Guru.....	9
2. Minat Belajar PPKn	19
B. Penelitian Relevan	26

C. Hipotesis Penelitian	31
D. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Desain Penelitian	33
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling	35
1. Populasi	35
2. Sampel dan Teknik Sampling	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	38
1. Validitas	38
2. Reliabilitas	40
H. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Pengujian Korelasi	42
3. Uji Determinasi	43
4. Analisis Regresi	43
5. Uji F	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Sajian Data	47
1. Kemampuan Komunikasi Guru	47
2. Minat belajar siswa	48
3. Uji Normalitas	48
4. Uji Korelasi	49
5. Uji Determinasi	50
6. Analisis Regresi	50
7. Uji f	51
C. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sebaran Populasi	36
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang.....	37
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket.....	38
Tabel 3.4 Reliabilitas Angket.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Y	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi	50
Tabel 4.6 Hasil analisis regresi Linear Sederhana antara X dengan Y	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Daerah penolakan H_0	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Siswa Kelas XI TO 2, TO 1, TE 2, TE 1 SMK NU Ungaran Tahun Ajaran 2022/2023	61
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Komunikasi Guru	62
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	63
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	64
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	66
Lampiran 6 Angket Penelitian	67
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Responden	73
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	76
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	77
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X	78
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variabel Y	79
Lampiran 14 Hasil Tabulasi Kuesioner Penelitian Variabel X.....	80
Lampiran 15 Hasil Tabulasi Kuesioner Penelitian Variabel Y.....	81
Lampiran 16 Taraf Signifikansi Regresi Linear Sederhana.....	82
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebutan guru adalah singkatan dari “*digugu*” dan “*ditiru*”. Digugu, artinya kata-kata guru senantiasa didengarkan oleh anak didiknya dan ditiru artinya sikap dan kepribadian guru menjadi panutan bagi anak didiknya. Dalam konteks pembelajaran sebagai proses komunikasi, peran guru bisa sebagai sumber informasi/komunikator, sebagai penerima pesan/komunikan, serta sebagai sumber belajar. Guru mempunyai peran yang sangat krusial karena mampu memberikan kebermaknaan bagi pembelajaran peserta didik.

Guru harus menjadi komunikator yang baik bagi peserta didiknya agar ia dapat melakukan tugas dan perannya dengan baik dan membuat penalaran peserta didik aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, komunikasi seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dan berkesinambungan. Komunikasi yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya sebatas tujuan-tujuan yang bersifat “*cognitive oriented*” semata tetapi juga tujuan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan sikap dan keterampilan. Dalam praktik

pembelajaran, komunikasi tidak hanya mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, tetapi komunikasi juga berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga, keberadaan komunikasi harus mendapatkan apresiasi dari semua pihak terutama guru.

Menurut HM Hatta (2018:29) kemampuan komunikasi guru merupakan salah satu indikator kompetensi sosial guru. Dalam hal ini, guru dituntut untuk terampil berkomunikasi baik dengan wali siswa maupun siswa sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Guru perlu melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik dalam proses belajar-mengajar, karena proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi (Aini, 2019:1). Menurut Iriana dalam Luqman Haqi (2015:20) keterampilan berkomunikasi yang dipadukan dengan penguasaan materi pembelajaran dan sikap yang baik berdampak pada proses komunikasi yang berlangsung di dalam kelas. Selain itu, kegiatan belajar mengajar akan berlangsung efektif jika siswa secara aktif terlibat dalam tugas-tugas yang bermakna dan berinteraksi dengan materi pelajaran secara intensif yang difasilitasi oleh guru.

Guru mata pelajaran PPKn harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga peserta didik dapat memahami dan mencerna apa yang dimaksud dari informasi yang telah disampaikan oleh guru. Pembelajaran PPKn merupakan pelajaran yang sangat penting karena bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran untuk mencintai tanah air serta memiliki watak, sifat, dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Selain itu,

pembelajaran PPKn juga membutuhkan pola interaksi dan komunikasi yang efektif sehingga siswa dapat menangkap pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran PPKn yang luas cakupannya membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, efektif, dan sederhana sehingga siswa dapat menangkap pembelajaran dan menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Komunikasi guru yang sulit dipahami atau kurang mengena bagi siswa menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Nurgiansyah (2020:23) menyebutkan bahwa “masalah dunia pendidikan sampai saat ini masih berkulat antara lain pada lemahnya minat belajar siswa”. Minat belajar yang rendah akan berdampak pada keterampilan siswa yang pada akhirnya siswa tidak dapat bersaing, serta menyesuaikan diri dengan dinamika dan realitas kemasyarakatan yang ada. Dari uraian latar belakang masalah yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tidak bisa dilepaskan dari pengaruh kemampuan komunikasi guru. Oleh karena itu, harus ada perhatian serius dalam pola komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022 dan 8 Oktober 2022 pada kelas XI di SMK NU Ungaran, cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PPKn cenderung monoton dan kurang bervariasi. Selain itu, siswa tidak berkonsentrasi, sengaja tidur di kelas, mengobrol dengan temannya sendiri dan bahkan ada beberapa siswa yang bermain HP saat pembelajaran. Saat proses pembelajaran, seringkali siswa tidak menjawab dengan

benar pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa juga jarang bertanya terkait materi pelajaran ketika guru selesai menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, beberapa indikator kemampuan komunikasi guru menurut Yosol Iriantara (2013:7) belum maksimal seperti mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar, mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi, dan Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.

Sehubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

Adakah pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ungaran Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ungaran Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah referensi tentang pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa, dan diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan

dapat berkontribusi dan menjadi sumbangsih dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Sains / IPTEKS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi *stakeholder* kependidikan terutama guru agar menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi agar minat belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi siswa sebagai pengingat dan referensi agar selalu memperhatikan minat belajarnya.
- c. Bagi peneliti sebagai wawasan serta pengalaman langsung, melihat atau mengetahui secara langsung pengaruh kemampuan komunikasi guru, mengenai proses input dan output proses pembelajaran siswa di lingkungan sekolah/kelas, dan menjadi pedoman dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini perlu didefinisikan menggunakan beberapa istilah sebagai berikut agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul. Istilah tersebut adalah;

1. Kemampuan Komunikasi Guru

Dalam penelitian ini, kemampuan komunikasi guru yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan proses komunikasi yang efektif dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan komunikasi guru yang dimaksud

kemampuan komunikasi guru pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMK NU Ungaran Tahun 2022/2023.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kondisi psikologis yang mengarahkan seseorang untuk tertarik dan memiliki keinginan untuk belajar, serta memotivasi individu untuk melakukan tindakan belajar. Dalam konteks penelitian ini, minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMK NU Ungaran Tahun 2022/2023.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar. Bagian inti berisi Bab I pendahuluan yang berisi (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) penegasan istilah, dan (6) sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang menjelaskan: (1) kajian pustaka, (2) deskripsi teori, (3) penelitian yang relevan, (4) kerangka pikir, (5) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang menggunakan: (1) jenis penelitian, (2) desain penelitian, (3) lokasi dan waktu penelitian, (4) variabel penelitian, (5) populasi, sampel, dan teknik sampling, (6) teknik pengumpulan data, (7) validitas dan reliabilitas instrumen dan (8) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mendeskripsikan: (1) deskripsi data, (2) sajian data, (3) pembahasan

Bab V Penutup yang memuat: (1) simpulan, (2) saran.

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran,

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Komunikasi Guru

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kemampuan berasal dari kata mampu, mampu berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.

Menurut Greenberk dan Baron dalam Susanto (2013:93) memberikan pengertian kemampuan sebagai kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas.

Sedangkan menurut Colquitt, Lepine, dan Wasson dalam Susanto (2013: 93) kemampuan menunjukkan kapabilitas yang dimiliki orang yang relatif stabil untuk mewujudkan rentang aktivitas tertentu yang berbeda, tetapi berhubungan.

b. Pengertian Komunikasi

Menurut Didik Hariyanto (2021:15) kata komunikasi secara etimologis sebenarnya merupakan terjemahan dari bahasa Inggris communication. Communication sendiri berasal dari bahasa latin "*communis*" yang berarti "sama atau sama makna" *communico* atau *communicare* yang berarti "membuat sama" (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling banyak digunakan

sebagai asal-usul dari kata komunikasi. Komunikasi merupakan proses berbagi makna dalam bentuk pesan komunikasi antara pelaku komunikasi. Pesan komunikasi bisa berupa gagasan atau ide pikiran yang diwujudkan dengan simbol yang mengandung makna dan dianut secara sama oleh pelaku komunikasi.

Sedangkan menurut Forsadle dalam Didik Hariyanto (2021:21) komunikasi adalah suatu proses memberikan *signal* menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah. Definisi komunikasi juga dipandang sebagai suatu proses. Kata signal maksudnya adalah signal yang berupa verbal dan non-verbal yang mempunyai aturan tertentu. Dengan adanya aturan ini menjadikan orang yang menerima signal yang telah mengetahui aturannya akan dapat memahami maksud dari signal yang diterimanya. Misalnya setiap bahasa mempunyai aturan tertentu baik bahasa lisan, tulisan maupun isyarat.

Menurut Nofrion, (2018:1) komunikasi merupakan suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial yang termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling memengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan suatu masyarakat dan budaya.

c. Fungsi Komunikasi

Menurut Rudolf F. Verderber dalam Nofrion (2018:23) mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi, yaitu:

1. Fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun, dan memelihara hubungan.
2. Fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak sesuatu pada waktu tertentu seperti apa yang akan dimakan hari ini, pergi kuliah atau tidak, masuk kantor atau bolos.

Sedangkan menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson dalam Nofrion (2018:23) berpendapat bahwa fungsi komunikasi ada dua, yaitu:

1. Untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita sendiri kepada orang lain, dan mencapai ambisi pribadi.
2. Untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat.

Selain itu, menurut William I. Gordon dalam Nofrion (2018:23) menjelaskan empat fungsi komunikasi yaitu:

1. Fungsi Sosial

Dalam fungsi ini, komunikasi berperan penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, memupuk hubungan dengan orang lain.

2. Fungsi Ekspresif

Fungsi ekspresif komunikasi adalah untuk menyampaikan dan menyalurkan emosi, perasaan, dan pikiran. Perasaan-perasaan

tersebut bisa disalurkan melalui simbol-simbol verbal dan atau nonverbal.

3. Fungsi Ritual

Fungsi ini erat kaitannya dengan fungsi ekspresif. Biasanya dilakukan secara kolektif atau bersama, seperti upacara, perayaan, kegiatan keagamaan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu oleh komunitas atau umat beragama tertentu yang dalam antropologi disebut "*rites of passage*".

4. Fungsi Instrumental

Fungsi Instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan bertujuan menghibur. Semua tujuan tersebut bersifat persuasif atau membujuk. Sebagai instrumen, komunikasi bisa digunakan untuk membangun atau mempertahankan suatu hubungan namun juga bisa sebaliknya. Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan hidup baik tujuan jangka pendek seperti untuk mendapatkan pujian, menumbuhkan kesan positif, memperoleh simpati, dan sebagainya. Hal ini juga bisa dilakukan dengan pengelolaan kesan (*impression management*), yaitu taktik verbal maupun nonverbal seperti berbicara sopan, mengobral janji, dan berpakaian necis. Semua itu dilakukan agar orang lain memiliki pandangan terhadap diri kita sebagaimana yang kita harapkan.

d. Konteks Komunikasi

Menurut Mulyana, (2009:77) konteks komunikasi secara luas dapat diartikan sebagai semua faktor di luar orang-orang yang berkomunikasi. Bentuk komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi antaralain;

1. Komunikasi Intrapribadi (*intrapersonal communication*),

Yaitu komunikasi dengan diri sendiri, contohnya berpikir. Komunikasi ini adalah landasan komunikasi lainnya seperti komunikasi antarpribadi dan komunikasi konteks lainnya. Sebelum berkomunikasi dengan orang lain, maka seseorang harus memastikan makna pesan orang lain dan memersepsi. Inilah yang disebut komunikasi intrapersonal. Kemampuan berkomunikasi dengan diri sendiri akan memengaruhi kesuksesan berkomunikasi dengan orang lain/antarpribadi.

2. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*)

Yaitu komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Bentuk khusus komunikasi antarpribadi adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*) yaitu komunikasi yang hanya melibatkan dua orang seperti suami dan istri, guru dan murid, serta dua sahabat dekat. Cirinya yaitu komunikasi berlangsung dalam jarak dekat, pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

3. Komunikasi Kelompok

Komunikasi ini dilakukan oleh sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Komunikasi kelompok ini didasari oleh komunikasi yang dilakukan oleh kelompok kecil (*small group communication*) dan bersifat tatap muka serta melibatkan juga komunikasi antarpribadi.

4. Komunikasi Publik

Komunikasi jenis ini adalah jika seseorang menyampaikan suatu pesan/informasi kepada orang dalam jumlah yang banyak, seperti kegiatan berorasi, berkampanye, dan berceramah kuliah umum. Termasuk guru atau dosen yang menggunakan metode ceramah di dalam kelas. Komunikasi ini kadang disebut juga komunikasi kelompok besar (*large-group communication*).

Dalam konteks penelitian ini, komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi dalam dunia pendidikan/komunikasi pendidikan khususnya yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Komunikasi pendidikan merupakan sebuah kajian baru dalam dunia pendidikan. Belum banyak pihak yang tertarik secara mendalam untuk mengembangkan komunikasi pendidikan sebagai suatu bidang yang dikaji sebagaimana dalam kajian komunikasi organisasi, komunikasi politik, komunikasi bisnis, dan komunikasi pemasaran. Menurut Nofrion (2018:39) komunikasi pendidikan dalam penerapannya merupakan suatu bidang kajian praktis dan terapan yang fokus pada

penerapan teori dan konsep komunikasi yang ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran serta sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan pendidikan dan pembelajaran.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi pada umumnya ialah kemungkinan berbagai hambatan yang dapat timbul. Oleh karena itu, perlu diketahui hambatan-hambatan tersebut, yaitu:

1. Kebisingan.
2. Keadaan psikologis komunikan.
3. Kekurangan komunikator atau komunikan.
4. Kesalahan penilaian oleh komunikator.
5. Kurangnya pengetahuan komunikator atau komunikan.
6. Bahasa.
7. Isi pesan berlebihan.
8. Bersifat satu arah.
9. Faktor teknis.
10. Kepentingan atau *interes*.
11. Prasangka.
12. Cara penyampaian yang verbalistis, dan sebagainya.

f. Pengertian Kemampuan Komunikasi Guru

Menurut Yosol Iriantara (2013:76) kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan proses komunikasi yang efektif dengan peserta didik dan orang tua peserta

didik. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik juga mampu membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa dan orang tua. Selain itu, kemampuan komunikasi guru juga mencakup kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan efektif kepada siswa.

Menurut Sukmadinata (2011:261) kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi atau pesan secara jelas dan tepat kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik materi atau informasi yang disampaikan. Selain itu, kemampuan komunikasi guru juga mencakup kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Sedangkan menurut Muchlas Samani (2011:76) kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan guru dalam menyampaikan pesan secara jelas, padat, tepat, dan terarah kepada peserta didik.

g. Indikator Kemampuan Komunikasi Guru

Menurut Iriana dalam Luqman Haqi (2015:20) keterampilan berkomunikasi yang dipadukan dengan penguasaan materi pembelajaran dan sikap yang baik berdampak pada proses komunikasi yang berlangsung di dalam kelas. Guru harus mengembangkan kemampuan komunikasi agar tercipta komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa. Menurut Yosali Iriantara (2013:77) ciri-ciri adanya komunikasi positif antara guru dengan siswa antara lain:

- 1) Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Hubungan baik antara guru dengan siswa.
- 3) Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar.
- 4) Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi.
- 5) Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa.
- 6) Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.
- 7) Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.
- 8) Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah.

Menurut Sukmadinata (2011:261) indikator kemampuan komunikasi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian informasi secara lisan. Guru menerangkan materi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Penyampaian informasi secara tertulis. Tidak hanya penyampaian secara lisan saja, guru juga dapat menyampaikan materi secara tertulis, baik itu karyanya sendiri maupun karya orang lain agar dapat dibaca dan dipelajari oleh siswa.
- 3) Penyampaian melalui media elektronika. Beberapa sekolah dewasa ini, sudah mulai memanfaatkan media elektronika dalam kegiatan belajar mengajar untuk mempermudah proses pembelajaran.

- 4) Komunikasi dalam aktivitas kelompok. Guru dan siswa berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran, memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

Sedangkan menurut Muchlas Samani (2011:76), indikator kemampuan komunikasi guru meliputi:

- 1) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- 2) Menggunakan teknik komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Menjelaskan materi dengan jelas dan terstruktur.

Indikator kemampuan komunikasi guru yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut Yosol Iriantara (2013:77).

Indikator tersebut antarlain:

1. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Hubungan baik antara guru dengan siswa.
3. Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar.
4. Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi.
5. Mampu memfapsilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa.
6. Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.
7. Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.
8. Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah.

2. Minat Belajar PPKn

a. Pengertian Minat

Menurut Nurhasanah dan Subandi (2016:130) menyebutkan bahwa definisi minat adalah “suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu”.

Menurut Slameto (2013:43) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Sedangkan Rahmayanti (2016:209) menyebutkan bahwa “minat merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan berfungsi sebagai pendorong dalam berbuat sesuatu yang memberikan individu ke arah perhatian, kesenangan, keinginan dan pengalaman secara sadar, sedangkan aspek perilaku afektif minat memiliki karakteristik pada arah, intensitas, dan target”.

b. Pengertian Belajar

Menurut Whittaker dalam Djamarah, (2011:12) berpendapat bahwa “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

Djamarah (2011:13) menyebutkan bahwa belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”.

Sedangkan Khodijah (2014:50) berpendapat bahwa belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

c. Minat Belajar PPKn

Menurut Munandar (2009:174) minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap aktivitas belajar yang melibatkan perhatian, keterlibatan aktif, dan keinginan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Minat belajar memainkan peran penting dalam memotivasi individu untuk belajar dan mempengaruhi tingkat keterlibatan serta hasil belajar seseorang.

Selain itu, Munandar juga menjelaskan bahwa minat belajar meliputi ketertarikan dan perhatian pada pelajaran atau aktivitas belajar, keinginan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik, rasa senang dan puas saat berhasil menguasai materi atau keterampilan baru, serta mengambil inisiatif untuk mencari dan memperoleh pengetahuan tambahan.

Hidayat (2013:88) berpendapat bahwa minat belajar adalah suatu kondisi psikologis yang mengarahkan seseorang untuk tertarik dan memiliki keinginan untuk belajar, serta memotivasi individu untuk melakukan tindakan belajar. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan, minat pribadi, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial, kegiatan belajar yang menarik, dan kualitas pengajaran. Dalam konteks pendidikan, minat belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi motivasi belajar, keberhasilan akademik, dan perkembangan pribadi individu.

Sedangkan Renninger (2009:105) berpendapat bahwa minat belajar adalah fokus perhatian dan ketertarikan yang berkelanjutan terhadap suatu subjek atau topik pembelajaran.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah keinginan dan kecondongan seseorang/ individu untuk mempunyai kesukaan atau perasaan senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

d. Pengertian PPKn

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006:2) menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (*citizenship*) merupakan mata pelajaran yang

memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Djahiri (2006:9) PPKn atau *civic Education* adalah program pendidikan pembelajaran yang secara programatik–prosedural berupaya memanusiakan (*humanizing*) dan membudayakan (*civilizing*) serta memberdayakan (*empowering*) manusia/anak didik (dari dan kehidupannya) menjadi warga negara yang baik sebagaimana tuntutan keharusan/ yuridis konstitusional bangsa/negara yang bersangkutan.

e. Tujuan Mata Pelajaran PPKn

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki visi dan misi mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, melalui proses menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, dan memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dan konsep tentang kewarganegaraan, dan menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual kewarganegaraan dengan terampil.

Sedangkan tujuan mata pelajaran PPKn menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah sebagai berikut

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

f. Indikator Minat Belajar

Menurut Hidayat (2013:89) minat belajar mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

- 1) Keinginan.
- 2) Perasaan Senang.
- 3) Perhatian.
- 4) Perasaan Tertarik
- 5) Giat Belajar.
- 6) Mengerjakan Tugas.
- 7) Menaati Praturan.

Sedangkan Munandar (2009:174) mengemukakan bahwa indikator minat belajar meliputi:

- 1) Ketertarikan dan perhatian pada pelajaran atau aktivitas belajar.
- 2) Keinginan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik.
- 3) Rasa senang atau puas ketika berhasil menguasai materi baru.
- 4) Mengambil inisiatif untuk mencari dan memperoleh pengetahuan tambahan.

Renninger (2009:51) mengemukakan ada beberapa indikator minat belajar seperti:

- 1) Keterlibatan-keterlibatan aktif dalam eksplorasi dan pemahaman materi pembelajaran.
- 2) Keterkaitan emosional dan afektif terhadap topik atau subjek tertentu.
- 3) Konsistensi dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan terkait topik pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar PPKn siswa dapat dilihat dari perhatian yang lebih besar dalam melakukan aktifitas yang mereka senangi dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah indikator minat sebagaimana menurut pendapat Hidayat (2013:89) sebelumnya yakni meliputi:

1) Keinginan.

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

2) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

3) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

4) Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

5) Giat Belajar

Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

6) Mengerjakan Tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

7) Mematuhi Peraturan

Siswa yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

B. Penelitian Relevan

1. Hasil Penelitian dari Rifayati (2020) Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 1 Lalole Kabupaten Buton Selatan”. Penelitian ini menggunakan penelitian “*ex-post facto*” dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 1 Lalole dan sampel penelitian adalah murid kelas IV SD Negeri 1 Lalole yang berjumlah 39. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket yang terdiri dari 15 pertanyaan dan 15 pernyataan. Menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran IPS SD Negeri 1 Lalole Kabupaten Buton Selatan $t_{hitung} = 1,982 > 1,671$ dengan taraf signifikansi 0,05.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlas (2019) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ploso Jombang”. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel “simple random sampling”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru di SMPN 2 Ploso Jombang berada pada kategori sedang namun tetap ada pengaruh yang signifikan atas kemampuan komunikasi guru pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Ploso Jombang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2019) Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi “product moment”. Terdapat pengaruh yang signifikan

antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Artinya semakin baik kemampuan guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa SDN 18 Rejang Lebong.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Serviana (2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambi Boyolali Tahun 2015/2016”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambi tahun ajaran 2015/2016. Jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan “*simple random sampling*” atau dengan acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket dan dokumentasi. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu angket diuji cobakan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, serta sumbangan relatif dan efektif. Kemampuan komunikasi guru memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang lebih dominan yaitu 7,3% dan 54,5% sedangkan keaktifan siswa memberikan sumbangan efektif 6,1% dan sumbangan relatif sebesar 45,5% yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambi Boyolali Tahun 2015/2016”.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cindrawati dkk (2023) Universitas Negeri Gorontalo dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 52 siswa. Teknik pengumpulan data Kuisisioner (Angket) dan di analisis menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh kemampuan komunikasi guru dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa 79,7% sedangkan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Terdapat perbedaan dan persamaan dari 5 penelitian relevan yang telah peneliti cantumkan. Variabel X dan Y pada penelitian yang dilakukan oleh Rifayati (2020), Muhlas (2019), dan Cindrawati dkk (2023) adalah “Kemampuan Komunikasi Guru dan Minat Belajar Siswa” pada mata pelajaran yang berbeda-beda. Sedangkan Variabel penelitian yang dilakukan oleh Aini (2019) dan Serviana (2016) adalah “Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Kepuasan Belajar/Hasil Belajar Siswa”. Berdasarkan 5 penelitian relevan yang telah peneliti cantumkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti variabel Pengaruh Komunikasi Guru terhadap Minat Belajar Siswa yang telah dilakukan oleh Rifayati (2020), Muhlas (2019), Aini (2019), Serviana (2016), Cindrawati dkk (2023) dalam

objek kajian mata pelajaran yang berbeda-beda. Akan tetapi, belum ada penelitian serupa yang meneliti pada mata pelajaran PPKn sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah diuraikan peneliti, peneliti semakin yakin untuk meneliti tentang “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang” yang akan dirumuskan hipotesis penelitian pada sub bab selanjutnya.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut H.M.Sukardi (2019:52) hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dari teori yang relevan. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pustaka, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis berupa;

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa kelas XI SMK NU Ungaran, Kabupaten Semarang Tahun 2022/2023

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran, Kabupaten Semarang Tahun 2022/2023

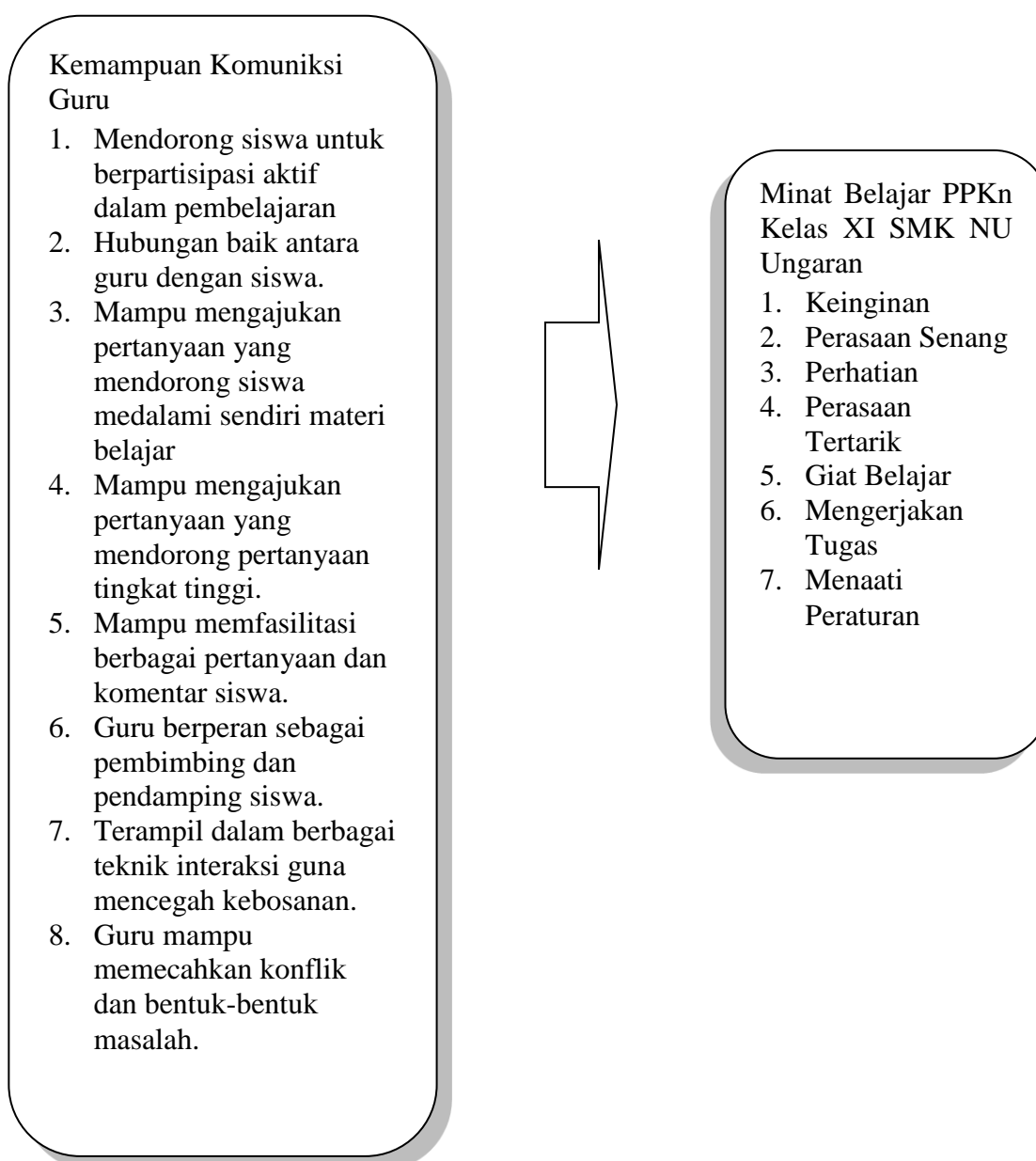
D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan deskripsi teori di atas, maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini indikator kemampuan komunikasi guru antara lain:
Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; Hubungan baik antara guru dengan siswa; Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar; Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi; Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa; Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa; Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna

mencegah kebosanan; Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah.

2. Indikator dari minat belajar antara lain; Keinginan; Perasaan Senang; Perhatian; Perasaan Tertarik; Giat Belajar; Mengerjakan Tugas; Menaati peraturan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala pengukuran data rasio dan menggunakan analisis data statistik. Menurut Sugiyono (2015:13) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:14) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Ungaran Jl. Kaligarang No.9, Sembungan, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50511.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun 2022/2023 tanggal 17 dan 19 Juni Tahun 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi. Menurut Sugiyono, (2015:61) variabel penelitian adalah konstruk (constructs) atau suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek kegiatan yang mempunyai variasi atau sifat yang akan dipelajari oleh peneliti.

Adapun penjabaran variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini Kemampuan Komunikasi Guru

meliputi; mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; hubungan baik antara guru dengan siswa; mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar; mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi; mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa; guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa; terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan; guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah.

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Pada Siswa. Namun, dalam penelitian ini minat belajar yang dimaksud antarlain yaitu; keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan.

E. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang yang berjumlah 121 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI TO 2, XI TE 1, XI TO 1, dan XI TE 2.

Tabel 3.1 Sebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TO 2	36
2.	XI TO 1	29
3.	XI TE 2	26
4.	XI TE 1	30
Jumlah		121

Sumber :Buku Induk Sekolah di SMK NU Ungaran

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2011:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasinya lebih besar dari 100 maka bisa diambil 10%-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 25% siswa kelas XI SMK NU Ungaran Tahun Ajaran 2023/2024. Karena populasinya berjumlah 121 siswa, maka sampel penelitian diambil sebanyak 32 siswa dengan sebaran sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang

No	Kelas	Jumlah siswa	25% dari populasi	SAMPEL
1.	XI TO 2	36	$36 \times 25 \% = 9$	9
2.	XI TO 1	30	$30 \times 25 \% = 7,5$	8
3.	XI TE 2	29	$29 \times 25\% = 7,25$	8
4.	XI TE 1	26	$26 \times 25\% = 6,5$	7
Jumlah				32

Sumber : Buku Induk Sekolah di SMK NU Ungaran

b. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:118) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster proporsive random sampling* dengan cara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada. Dalam populasi siswa kelas XI berjumlah 121 siswa maka yang diambil sampel sebanyak 32 siswa, karena sampel tersebut bersifat homogen, jadi peluang tiap sampel sama untuk mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak yaitu undian dengan memilih nomor presensi yang peneliti hendak dengan jumlah keseluruhan siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199).

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *Skala Likert*. Sugiyono (2015:134) menyatakan bahwa “*Skala Likert*” digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Niai
Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (angket) dalam melakukan fungsi ukurnya. Angket mempunyai validitas yang tinggi apabila angket tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Menurut Sugiyono (2015:125), uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu insrtrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji Validitas ini dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI SMK NU Ungaran, di luar sampel populasi. Uji validitas menunjukkan sejauh

mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2010:168).

Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Analisis Pengujian validitas pada penelitian dilakukan dengan mempersiapkan penelitian dari hasil responden dengan skor hasil jawaban masing-masing. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table Product Moment}$ maka dikatakan valid dan sebaliknya bila $r \text{ hitung} < r \text{ table Product Moment}$ maka dikatakan tidak valid.

a. Uji validitas variabel kemampuan komunikasi guru (X)

Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas ditentukan dari nilai r hitung yang dapat dilihat pada bagian *Corrected item total correlation*. Adapun ketentuan tersebut adalah Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table Produk moment}$, atau signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan valid. Pengujian kuesioner ujicoba dilakukan terhadap sampel yang berbeda dari populasi. Diketahui $N = 30$, maka $r \text{ table}$ pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,361. Soal-soal nomor 3, 4, 5, 8,9,10, 11,14,15, 18,19, 20, 23,25,27, 30,31, 33, 36 tidak valid karena $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan butir soal yang lain (1,2,6,7,11,13,16,17,21,22,24,26,28,29,32,34,35) adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji validitas variabel minat belajar siswa (Y)

Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas ditentukan dari nilai r hitung yang dapat dilihat pada bagian *Corrected item total correlation*. Adapun ketentuan tersebut adalah Jika r hitung $>$ r table Produk moment, dan signifikansi 0,05 maka dikatakan valid. Pengujian kuesioner ujicoba Pengujian kuesioner ujicoba dilakukan terhadap sampel yang berbeda dari populasi. diketahui $N = 30$, maka r table pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,361. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,22,24,26,29,30,33,34,35 tidak valid karena r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan butir soal yang lain (1,11,12,19,20,21,23,25,27,28,31,32) adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Menurut Sukmadinata (2008:229) dalam Hardiyanti, reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran instrumen. Suatu instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang cukup menjamin bahwa instrumen tersebut konsisten dan stabil untuk mengukur objek ukur yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengambil data dari hasil uji coba instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis program SPSS *for windows* 22. Menurut Ghozali, (2011:48), dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Conbarch Alpha $0,563 > 0,361$ dan $0,752 > 0,361$

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Tabel 3.4 Reliabilitas Angket

Variabel Penelitian	Cronbact's Alpha	r tabel	Kesimpulan
Kemampuan Komunikasi Guru	0,563	0,361	Reliabel
Minat belajar siswa	0,752	0,361	Reliabel

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai alpha Cronbach untuk kemampuan komunikasi guru (X) adalah sebesar 0,563 dan minat belajar siswa (Y) 0,678. Oleh karena kedua nilai tersebut lebih besar dari r tabel 0,752 atau $\text{sig} < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument ukur untuk variabel-variabel tersebut merupakan instrument-instrumen yang reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji parametrik, namun jika data tidak normal maka dilakukan uji statistik nonparametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* pada program SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi 0.05 Penelitian menggunakan uji *Saphiro-Wilk* karena sampel yang digunakan berjumlah kecil. Adapun ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian dinyatakan terdistribusi normal.
- b. Apabila $\text{sig} < 0,5$ maka tidak diterima dan data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

2. Pengujian Korelasi

Teknik analisis korelasi *product moment* ini diciptakan oleh Pearson, digunakan untuk menentukan kecenderungan hubungan antara dua variabel interval atau rasio (Budiwanto, 2017:67). Adapun langkah-langkah korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan data yang akan di uji dalam tabulasi (rekapitulasi) jawaban masing-masing responden dengan format file doc atau excel.
- b. Buka aplikasi SPSS dan klik *Data View*, di bagian pojok kiri bawah program SPSS. Kemudian salin data dengan bentuk dikotomi kontinum, dan data interval dari skor total.
- c. Klik *Variable View* (di bagian pojok kiri bawah) dan ubah nama sesuai dengan nama variabel dan *Variabel Labels*.
- d. Selanjutnya, dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Correlate*, kemudian klik *Bivariate*.

- e. Muncul kotak dialog baru dengan nama “*Bivariate Correlations*” kemudian masukkan semua variabel ke kotak *Variable*.
- f. Langkah berikutnya adalah klik *pearson*, kemudian pilih “*Two Tailed*”.
- g. Selanjutnya klik OK untuk mengakhiri perintah, kemudian akan lalu muncul tampilan Output SPSS lalu interpretasikan.

3. Uji Determinasi

Uji determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Uji determinasi dilakukan melalui SPSS versi 22. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = Korelasi *product moment*

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang mungkin terdapat antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Dalam hal ini regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh

kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa. Sugiyono (2005:211) menjelaskan analisis regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y: variabel dependent.

X: variabel independent.

a: nilai konstanta.

b: nilai regresi.

5. Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikasni pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Nilai F menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen secara keseluruhan dan serentak (yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan dan serentak) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 Menurut Ghozali (2001:50) dalam Hardiyanti “Jika probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi”. Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Persiapkan data yang akan di uji dalam tabulasi (rekapitulasi) jawaban masing-masing responden dengan format file *doc* atau *excel*,
- b. Buka program SPSS 22;

- c. Pilih menu *Analyze* kemudian pilih *Regression* lalu klik *Linear*,
- d. Setelah itu akan muncul *Window* baru, kemudian masuk variabel Y ke dalam kotak "*Dependent*" dan variabel X ke dalam kotak "*Independent*",
- e. Klik *OK* untuk mengakhiri langkah
- f. Setelah itu, akan muncul *Window* baru yaitu *Output* dari analisis tersebut, yang digunakan hanya table "*Anova*" khususnya untuk kolom F dan sig.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lokasi Penelitian

Sekolah menengah kejuruan (SMK) NU Ungaran merupakan sekolah yang terakreditasi B dan beralamat di Jl. Kaligarang No.9, Sembungan, Ungaran Barat, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. SMK NU Ungaran didirikan pada tanggal 19 Mei 2003 oleh Ulama NU Kabupaten Semarang yang dimotori oleh K.H Abdul Wahab (Kauman-Ungaran).

SMK NU Ungaran memiliki 5 Program Keahlian dengan jumlah siswa di tiap jurusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi: kelas X 120 siswa, kelas XI 14 siswa, kelas XII 133 siswa.
- 2) *Broadcast* dan Perfilman: kelas X 120 siswa, kelas XI 139 siswa, kelas XII 113 siswa.
- 3) Desain Komunikasi Visual: kelas X 52 siswa, kelas XI 47 siswa, kelas XII 50 siswa.
- 4) Teknik Elektronika: kelas X 59 siswa, kelas XI 60 siswa, kelas XII 64 siswa.
- 5) Teknik Otomotif: kelas X 73 siswa, kelas XI 75 siswa, kelas XII 69 siswa.

Jumlah Siswa Peningkatan: kelas X 505 siswa, kelas XI 417 siswa, kelas XII 447 siswa. Jumlah Siswa Semua Tingkatan adalah 1.369 siswa.

B. Sajian Data

Variabel kemampuan Komunikasi Guru, Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang dalam penelitian ini dengan populasi kelas XI 121 siswa diambil sampel populasi sebanyak 32 responden. Masing-masing variabel menggunakan soal yang telah diuji validitasnya yaitu variabel X sejumlah 21 soal dan variabel Y berjumlah 23 pertanyaan/soal. Masing-masing butir soal memiliki skor yang telah ditentukan sebagaimana telah disebutkan di bab III dengan jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat kurang setuju. Adapun rekap data hasil angket adalah berikut;

1. Kemampuan Komunikasi Guru

Data variabel kemampuan komunikasi guru merupakan data sekunder karena diperoleh melalui siswa. Data tersebut berupa angket. Butir angket tersebut berjumlah 21 soal dengan masing masing jawaban 4 item. Jawaban dengan skor tertinggi sampai dengan skor terendah adalah sebagai berikut:

$$21 \text{ (Jumlah angket)} \times 4 \text{ (Skor Jawaban tertinggi)} = 84$$

$$21 \text{ (Jumlah angket)} \times 1 \text{ (Skor Jawaban terendah)} = 21$$

Sehingga $\frac{84}{84} \times 100 = 100$ dan $\frac{21}{84} \times 100 = 25$. Range dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X

Range	Jawaban	Frekuensi dan Jumlah
82-100	Baik Sekali	0
63-81	Baik	3
44-62	Kurang	29
25-43	Kurang Sekali	0
		32

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

2. Minat belajar siswa

Data variabel minat belajar siswa merupakan data sekunder karena diperoleh melalui siswa. Data tersebut berupa angket. Butir angket tersebut berjumlah 21 soal dengan masing masing jawaban 4 item. Jawaban dengan skor tertinggi sampai dengan skor terendah adalah sebagai berikut:

$$23 \text{ (Jumlah angket)} \times 4 \text{ (Skor Jawaban tertinggi)} = 92$$

$$23 \text{ (Jumlah angket)} \times 1 \text{ (Skor Jawaban terendah)} = 23$$

Sehingga $\frac{92}{92} \times 100 = 100$ dan $\frac{23}{92} \times 100 = 25$. *Range* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Range	Jawaban	Frekuensi dan Jumlah
82-100	Baik Sekali	2
563-81	Baik	27
44-62	Kurang	3
25-43	Kurang Sekali	0
		32

Sumber: Hasil analisis penelitian

3. Uji Normalitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.83271532
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.059
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang. Hasil uji korelasoi disajikan sebagai berikut

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Kemampuan Komunikasi Guru	Minat Belajar Siswa
Kemampuan Komunikasi Guru	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber; Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa adalah $r=0,684$ dengan nilai sig $0,000 < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang.

5. Uji Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.450	1.572

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Guru

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Kemampuan Komunikasi Guru berpengaruh 46,8% terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran. Sedangkan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6. Analisis Regresi

Hasil regresi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil analisis regresi Linear Sederhana antara X dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.908	3.299		15.429	.000
	Kemampuan Komunikasi Guru	.325	.063	.684	5.132	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Diketahui nilai constant (a) sebesar 50,908 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,325 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 50,908 + 0,325X$$

Keterangan;

a = Konstanta

Y: Minat Belajar

X: Kemampuan Komunikasi Guru

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Apabila kemampuan komunikasi guru sebesar nol maka variabel Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran akan mempunyai nilai sebesar 50,908.

7. Uji f

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran, Kabupaten Semarang Tahun 2022/2023

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa kelas XI SMK NU Ungaran, Kabupaten Semarang Tahun 2022/2023

Hasil Uji F disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil UJI F

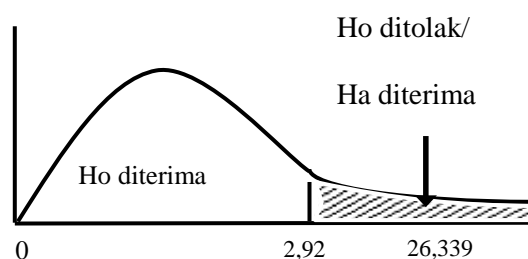
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.062	1	65.062	26.339	.000 ^b
	Residual	74.106	30	2.470		
	Total	139.168	31			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Guru

Berdasarkan tabel di atas diperoleh F hitung sebesar $26,339 > F$ tabel sebesar 2,942 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima atau kemampuan komunikasi guru (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa (Y).



Gambar 4. 1 Daerah penolakan H_0

C. Pembahasan

Komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan (Dewi, 2020:71-78). Tanpa ruh komunikasi yang baik pendidikan akan kehilangan cara dan orientasi dalam membangun kualitas *output* yang diharapkan (Yasin dkk, 2013:2). Menurut Wahab dalam Baehaqi, M. L. (2020:1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan sarana dalam menumbuhkan, membentuk, menguatkan, serta melestarikan nilai-nilai moral dan karakter yang luhur pada peserta didik. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dapat

melekat menjadi jati diri dan karakter pada setiap orang yang diamalkan dalam kehidupan sehari, baik dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

Namun kenyataannya, PPKn di sekolah dianggap oleh sebagian peserta didik merupakan mata pelajaran yang membosankan. PPKn juga membutuhkan pola interaksi dan komunikasi yang efektif sehingga siswa dapat menangkap pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran PPKn yang luas cakupannya membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, efektif, dan sederhana sehingga siswa dapat menangkap pembelajaran dan menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PPKn cenderung monoton dan kurang bervariasi. Selain itu, siswa tidak berkonsentrasi, sengaja tidur di kelas, mengobrol dengan temannya sendiri dan bahkan ada beberapa siswa yang bermain HP saat pembelajaran. Saat proses pembelajaran, seringkali siswa tidak menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa juga jarang bertanya terkait materi pelajaran ketika guru selesai menyampaikan materi pelajaran.

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 17 dan 19 Juni 2023 hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa indikator kemampuan komunikasi guru yang belum maksimal. Indikator tersebut antara lain:

- 1) Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar.

Pertanyaan yang diajukan guru belum dapat membuat siswa mendalami sendiri materi belajar. Kegiatan belajar yang dilaksanakan belum sepenuhnya mengarah pada kebermaknaan pembelajaran sehingga siswa hanya belajar ketika di kelas saja. Akibatnya, kebermaknaan dalam belajar belum maksimal.

3). Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi. Indikator tersebut belum maksimal dikarenakan arah diskusi yang dilakukan bukan memantik siswa untuk mendalami materi, akan tetapi masih terfokus pada komunikasi dua arah saja.

4). Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.

Sebagai komunikator, guru menurut Miller, Scriven, dan Stacey (2007:17) harus memperhatikan hal hal seperti artikulasi, antusias, melibatkan diri dalam menyemangati siswa, ramah, memahami kondisi peserta didik, dan membangun kepercayaan diri peserta didik.

Adapun indikator lain, guru telah cukup baik Oleh karena itu, kemampuan komunikasi guru yang baik sesuai indikator teori diatas merupakan jawaban atas permasalahan yang ada. Diharapkan dengan semakin baiknya kemampuan komunikasi guru maka akan semakin baik pula minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut Yosol Iriantara (2013:76) kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan proses komunikasi yang efektif dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. Selain itu, kemampuan

komunikasi guru juga mencakup kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan efektif kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dari variabel kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang, hal ini dibuktikan hasil perhitungan pada nilai F hitung didapat sebesar $36,817 > F_{tabel} 2,942$ dengan Sig $0,000 <$ dari $0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar PPKn siswa kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMK NU Ungaran Kabupaten Semarang, agar menjadi lebih baik maka saran yang dapat penulis ajukan antara lain;

1. Kepala sekolah lebih memperhatikan pola komunikasi guru kepada peserta seperti dengan membimbing dan memfasilitasi kegiatan pembinaan kompetensi guru khususnya kemampuan komunikasi.

2. Guru lebih memperhatikan kemampuan komunikasinya, dengan terus melakukan evaluasi, refleksi serta meningkatkan kemampuan komunikasinya.
3. Siswa agar lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan memperhatikan hal-hal yang dapat memicu minat belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwanto, Setyo. 2017. *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: UM Press.
- Baehaqi, M. L. 2020. Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/26385>. Diakses pada 26 Juli 2023 Pukul 15.53 WIB
- Djahiri, Achmad Kosasih. 2006. *Esensi Pendidikan Nilai-Moral dan PKN di Era Globalisasi*. Bandung: Lab PKn UPI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- _____, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, P. Y. A. 2020 Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2),71-78.
<https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/365i>
Diakses pada 25 Juli 2023 Pukul 13.07 WIB
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatta, HM. 2018. *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Haqi, Luqman. 2016. Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun

Pelajaran 2015. Skripsi. Walisongo Institutional Repository, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Hariyanto, Didik. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: Umisda Press.

Hardiyanti, Siti. 2020. Pengaruh PPKn dan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa Kelas X SMA Islam Sudirman Bruno Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo, tidak diterbitkan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran.

H.M Sukardi. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.

Iriantara, Yosol. 2013. *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: TERAS.

Miller,dkk. 2007. *Practical teaching skills for driving instruction practical teaching skills: Atraining manual for the ADI examination and the check test*. London: Kogan-Page.

Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar, U. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiansah, T. H. 2022. Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1529-1534.<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4902/3339>. Diakses pada 21 Februari 2023 Pukul 16.55 WIB.

Nofrion, 2018. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Nurhasanah, S, Sobandi, A. 2016. Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1),128-

135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264/2338>. Diakses pada 21 Februari 2023 Pukul 14.46 WIB.

Nurmalisa, Y, Mentari, A, & Rohman, R. 2020. Peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun civic conscience. *Bhineka Tunggal Ika*, 7(1), 34-46. <http://repository.lppm.unila.ac.id/19982/> diakses pada 21 Februari 2023 pukul 17.18 WIB.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Remaja Rosda Karya dan PPS UPI.

Renninger, K. A. 2009. *Interest and identity development in instruction: An inductive model*. Educational Psychologist

Rahmayanti, V. 2016. Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2) <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>. Diakses pada 21 Februari 2023 Pukul 15.09 WIB.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata. Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Samani, M. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Yasin, M., Junaedi, I., & Cahyono, E. 2013. Gaya komunikasi guru matematika ditinjau dari teori komunikasi logika desain pesan. *Unnes Jurnal 2 (2)*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/2684>, Diakses pada 26 Juli 2023 Pukul 14.50 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1 Siswa Kelas XI TO 2, TO 1, TE 2, TE 1 SMK NU Ungaran Tahun Ajaran 2022/2023

	Nama	Kelas	No. Absen
1	Aditya Yoga Pratama	XI TO 2	1
2	Ahmad Ridho Santoso	XI TO 2	3
3	Bryan Rafi Hayyurudy	XI TO 2	10
4	Desta Hadi Maulana	XI TO 2	11
5	Haidar Ali Alifa Alvan	XI TO 2	12
6	Muhammad Ali Mustofa	XI TO 2	20
7	Opi Ronang Hidayat	XI TO 2	27
8	Rizki Rahmandani	XI TO 2	31
9	Zakiy Ruhul Sasongko	XI TO 2	35
10	Affan Bimantara Putra	XI TO 1	2
11	Difa Khairul Arbiya	XI TO 1	7
12	Fachrizal Eka Putra Setiaji	XI TO 1	10
13	Mohammad Faisal Rozikin	XI TO 1	17
14	Muhammad Rizki	XI TO 1	30
15	Savarul Izam Prasetya	XI TO 1	31
16	Visnu Yogawidananto	XI TO 1	32
17	Zidane Septiadi	XI TO 1	34
18	Agha Wiliana Salim	XI TE 2	1
19	Alifiana Rossita Septiyani	XI TE 2	3
20	Eric Septiyanto	XI TE 2	6
21	Istighfari Ashofa	XI TE 2	10
22	Mirza Ulba	XI TE 2	16
23	Muchamad Ferdian Utomo	XI TE 2	18
24	Raditya Dimas Seto	XI TE 2	25
25	Zaki Abdul Ghofur	XI TE 2	29
26	Agil Maulana Dzikri	XI TE 1	2
27	Fadillah Argo Jati Wibawor	XI TE 1	7
28	George Ronald Siregar	XI TE 1	11
29	Imam Dika Setiawan	XI TE 1	13
30	Muhammad Sifaul Qulub	XI TE 1	19
31	Tri Maulana	XI TE 1	27
32	Zuhri Jagad Ramadhan	XI TE 1	30

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Komunikasi Guru

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	1,2,3,4,5	5
2	Hubungan baik antara guru dengan siswa.	6,7,8,9,10	5
3	Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa medalami sendiri materi belajar	11,12,13,14,15	5
4	Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong pertanyaan tingkat tinggi.	16,17,18,19,20	5
5	Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa	21,22,23,24,25	5
6	Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.	26,27,28,29,30	5
7	Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan	31,31,33,34,35	5
8	Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah.	36,37,38,39,40	5
	Jumlah		40

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Keinginan	1,2,3,4,5	5
2	Perasaan Senang	6,7,8,9,10	5
3	Perhatian	11,12,13,14,15	5
4	Perasaan Tertarik	16,17,18,19,20	5
5	Giat Belajar	21,22,23,24,25	5
6	Mengerjakan Tugas	26,27,28,29,30	5
7	Menaati Peraturan	31,32,33,34,35	5
	Jumlah		35

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,451	0,361	Valid
2	0,487	0,361	Valid
3	0,054	0,361	Tidak Valid
4	0,146	0,361	Tidak Valid
5	0,289	0,361	Tidak Valid
6	0,453	0,361	Valid
7	0,499	0,361	Valid
8	0,083	0,361	Tidak Valid
9	0,210	0,361	Tidak Valid
10	0,165	0,361	Tidak Valid
11	0,415	0,361	Valid
12	0,237	0,361	Tidak Valid
13	0,477	0,361	Valid
14	0,009	0,361	Tidak Valid
15	-0,300	0,361	Tidak Valid
16	0,383	0,361	Valid
17	0,389	0,361	Valid
18	0,070	0,361	Tidak Valid
19	-0,084	0,361	Tidak Valid
20	0,025	0,361	Tidak Valid
21	0,433	0,361	Valid
22	0,403	0,361	Valid
23	0,322	0,361	Tidak Valid
24	0,418	0,361	Valid
25	0,142	0,361	Tidak Valid
26	0,452	0,361	Valid
27	0,094	0,361	Tidak Valid
28	0,448	0,361	Valid
29	0,490	0,361	Valid
30	0,096	0,361	Tidak Valid
31	-0,210	0,361	Tidak Valid
32	0,385	0,361	Valid
33	-0,018	0,361	Tidak Valid
34	0,431	0,361	Valid
35	0,499	0,361	Valid
36	0,272	0,361	Tidak Valid

No pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
37	0,403	0,361	Valid
38	0,378	0,361	Valid
39	0,453	0,361	Valid
40	0,376	0,361	Valid

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,008	0,361	Tidak Valid
2	0,400	0,361	Valid
3	0,632	0,361	Valid
4	0,375	0,361	Valid
5	0,368	0,361	Valid
6	0,611	0,361	Valid
7	0,552	0,361	Valid
8	0,394	0,361	Valid
9	0,518	0,361	Valid
10	0,541	0,361	Valid
11	0,092	0,361	Tidak Valid
12	0,266	0,361	Tidak Valid
13	0,600	0,361	Valid
14	0,574	0,361	Valid
15	0,428	0,361	Valid
16	0,385	0,361	Valid
17	0,412	0,361	Valid
18	0,380	0,361	Valid
19	-0,064	0,361	Tidak Valid
20	-0,001	0,361	Tidak Valid
21	0,137	0,361	Tidak Valid
22	0,392	0,361	Valid
23	0,088	0,361	Tidak Valid
24	0,421	0,361	Valid
25	-0,198	0,361	Tidak Valid
26	0,387	0,361	Valid
27	0,176	0,361	Tidak Valid
28	-0,167	0,361	Tidak Valid
29	0,504	0,361	Valid
30	0,364	0,361	Valid
31	0,007	0,361	Tidak Valid
32	0,304	0,361	Tidak Valid
33	0,406	0,361	Valid
34	0,386	0,361	Valid
35	0,486	0,361	Valid

Lampiran 6 Angket Penelitian

**DAFTAR ANGKET
PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Daftar Pertanyaan

Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa

1. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
2. Setiap pembelajaran berlangsung, guru memberikan arahan agar siswa mengikuti pelajaran dengan baik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
3. Guru berhenti sejenak dalam menjelaskan materi pembelajaran agar siswa lebih memperhatikan pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
4. Guru memiliki keakraban yang intens dengan anda setiap kegiatan belajar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
5. Pertanyaan yang diajukan guru dalam pembelajaran membuat anda semakin tertarik terhadap materi pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju

- d. Sangat kurang setuju
- 6. Ketika pembelajaran berlangsung, guru mengajukan pertanyaan yang membuat anda semakin tertarik mendalami materi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 7. Guru sering memberikan soal ujian dengan kata-kata seperti “jelaskan dan berikan contoh”
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 8. Guru memberikan pertanyaan dengan kata-kata seperti “bandingkan”
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 9. Guru mampu memfasilitasi pertanyaan yang diajukan oleh siswa
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 10. Ketika anda berdiskusi kelompok, guru mampu mengarahkan jalannya diskusi sehingga diskusi berjalan hingga selesai
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 11. Guru dapat memfasilitasi perbedaan pendapat ketika diskusi kelompok berlangsung
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 12. Anda dapat beradu argumen dengan teman sebab guru mampu memfasilitasi jalannya diskusi kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
- 13. Guru membimbing siswa yang datang terlambat masuk kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju

14. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas di kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
15. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
16. Ketika anda membutuhkan bantuan guru saat remidi, guru dengan tanggap memberikan bantuan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
17. Guru mengajar dengan cara yang menyenangkan seperti memberikan kuis kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung di siang hari
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
18. Guru menggunakan nada bicara dan gestur tubuh yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
19. Guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas guna mencegah kejenuhan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
20. Guru menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan seperti bernyanyi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
21. Guru memberikan bantuan jawaban yang tepat kepada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju

**DAFTAR ANGKET
PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Daftar Pertanyaan

Minat Belajar PPKn Siswa

1. Siswa mengikuti pelajaran karena benar-benar ingin mendalami materi pembelajaran PPKn
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
2. Anda rajin mengerjakan tugas karena keinginan dari diri sendiri
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
3. Anda rajin belajar karena ingin mendalami materi pembelajaran PPKn
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
4. Ketika mengikuti pelajaran, anda senang terhadap apa yang sedang dipelajari
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
5. Anda merasa senang ketika guru menyampaikan materi pelajaran
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
6. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan penuh semangat, anda merasa senang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
7. Anda memperhatikan setiap materi/ penjelasan yang dilakukan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 8. Anda memperhatikan dengan baik setiap soal ulangan yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 9. Ketika guru meminta siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar, anda melakukannya dengan sungguh-sungguh
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 10. Anda mencatat setiap poin-poin penting penjelasan yang disampaikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 11. Anda sangat tertarik pada penjelasan guru yang mengajar menggunakan media seperti PPT
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 12. Anda dengan sungguh-sungguh berkonsentrasi ketika kegiatan belajar berlangsung
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 13. Anda giat mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
 14. Anda giat mencatat materi dan tugas tambahan yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju

15. Anda senang mengikuti pelajaran tambahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
16. Anda giat mempelajari sumber materi lain selain materi utama yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
17. Anda giat membantu teman anda yang mengalami kesulitan belajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
18. Anda sering mengumpulkan PR tepat waktu
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
19. Anda mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
20. Anda senang mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
21. Anda senantiasa menaati tata tertib sekolah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
22. Anda sering memakai seragam dan beratribut lengkap
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju
23. Anda masuk sekolah tepat waktu
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Sangat kurang setuju

Lampiran 7 Instrumen Penelitian Responden

50

Lampiran 3

**DAFTAR ANGKET
PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.


IDENTITAS

Nama : *Haedar*
 Kelas : *X1-TO-2*
 No. Absen : *12*

**DAFTAR PERTANYAAN
KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA**

1. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
2. Setiap pembelajaran berlangsung, guru memberikan arahan agar siswa mengikuti pelajaran dengan baik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
3. Anda ditegur oleh guru ketika tidak memperhatikan pelajaran dan aktif di kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
4. Guru berhenti sejenak dalam menjelaskan materi pembelajaran agar siswa lebih memperhatikan pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat kurang setuju
5. Guru senantiasa memberikan arahan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar
 - a. Sangat setuju

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian


YAYASAN UNDAVIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 109/A.1/3/ VI/2023
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar
 Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada : Yth. **Kepala SMK NU Ungaran**
 di
Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :


Nama : M. Habsi Musanan
 N P M : 19310001
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Prodi : PPKn

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Tahun 2022/2023 Kabupaten Semarang"**


Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 16 Juni 2023
 Dekan,

Drs. H. Abdul Karim, M.H.
 NIDN 0618096201

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA
SMK NU UNGARAN
 KOMPETENSI KEAHLIAN :
 TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA, DESAIN GRAFIKA
 TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI, TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR
 NPSN : 20320250 NSS : 322032214011
 Alamat : Jalan Kaligarang No.9 Ungaran 50511 Telp./Fax (024) 6924034-6922708
 E-mail : smknu@smknu-ungaran.sch.id Website : <http://www.smknuungaran.sch.id>



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 717 /TU.SMK NU/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK NU Ungaran, menerangkan bahwa nama sebagaimana dibawah ini telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMK NU Ungaran Tahun 2022/2023 Kabupaten Semarang"**. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	M. Habsi Musanan	19310001	PPKn

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 21 Juni 2023
 Kepala SMK NU Ungaran

Dr. H. Ahmad Hanik, M.Pd

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa

	Correlations																																			
	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020	VAR0021	VAR0022	VAR0023	VAR0024	VAR0025	VAR0026	VAR0027	VAR0028								
VAR0001 Pearson Correlation	1	.509	-.109	-.185	.080	-.019	.172	-.038	.173	-.086	-.022	-.348	-.173	.129	.168	-.192	-.300	.145	.069	-.469	-.165	.242	.209	-.203	-.044	-.106	-.078	.232	-.170	-.201	-.477	-.178	-.022	.265	.100	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0002 Pearson Correlation	.509	1	-.017	-.056	-.035	.228	.323	.380	.151	-.113	.072	-.010	-.060	-.117	.081	-.117	-.157	.162	.079	-.191	-.044	.415	-.263	.248	-.180	-.088	-.017	.113	.033	.088	-.110	.113	.264	.464	.328	.400
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0003 Pearson Correlation	-.017	-.017	1	.665	.362	.274	.567	.165	.342	.011	.038	.123	.599	.430	.045	.170	.975	.267	-.169	.102	.197	-.007	.138	-.238	.206	.137	-.008	.298	.693	.601	-.584	.075	-.008	.024	.265	.631
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0004 Pearson Correlation	-.185	-.056	.665	1	.462	.457	.365	.338	.197	.224	-.268	.113	.569	.429	-.082	.139	.243	.112	-.279	.065	.031	.140	-.255	-.155	-.174	-.166	-.042	-.248	.925	-.125	-.141	.214	-.010	-.202	.238	.370
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0005 Pearson Correlation	.080	.228	.362	.462	1	.541	.258	-.043	.487	.357	-.274	.093	.435	.618	.247	.541	.067	-.008	-.205	-.154	.397	-.002	-.180	-.270	-.143	-.143	-.308	.083	-.180	-.258	.215	-.022	-.284	-.043	.395	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0006 Pearson Correlation	-.019	.228	.274	.457	.541	1	.012	.339	.416	.138	-.104	.214	.395	.512	.269	.362	-.016	-.117	-.016	-.095	.096	.170	.064	.043	-.179	.075	-.186	-.386	.253	.002	-.030	.268	.383	.255	.158	.017
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0007 Pearson Correlation	.172	.323	.567	.362	.274	.567	1	.229	.355	.450	.301	.265	.270	.162	.138	.162	.041	.131	-.087	-.265	.154	.079	.047	.170	-.404	.130	.000	.035	.010	-.149	-.260	-.071	.208	.462	.364	.551
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0008 Pearson Correlation	-.038	.387	.165	.338	-.043	.339	.229	1	.082	-.147	-.203	.188	.016	.224	.027	-.114	.286	.114	-.201	.142	-.038	.051	-.104	.210	.275	.019	.249	-.028	.385	.070	-.081	.154	.224	.147	.233	.384
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0009 Pearson Correlation	.173	.157	.342	.181	.461	.416	.355	.062	1	.511	.004	.052	.357	.417	.181	.081	.154	.365	-.081	.170	-.132	.218	.221	.130	-.369	.032	.138	-.313	.011	-.107	-.284	.127	.044	.089	.179	.511
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0010 Pearson Correlation	-.089	-.113	.011	.224	.357	.139	.450	-.147	.511	1	.327	.227	.617	-.216	.407	.253	.447	.368	-.324	-.323	.102	.227	.041	.315	-.505	.256	.205	-.045	.148	.085	-.077	-.081	.076	.167	.274	.547
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0011 Pearson Correlation	-.082	.072	.038	-.238	-.174	-.104	-.203	.004	.327	1	.366	.004	-.484	.259	.051	.055	.016	-.288	-.255	.596	-.085	.168	.372	-.940	.133	.212	.201	-.260	.077	.030	-.206	.111	.962	.009	.382	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0012 Pearson Correlation	-.348	-.100	.123	.113	.093	.214	.265	.188	.052	.227	.369	1	.268	-.089	.264	.094	.454	-.183	-.325	-.208	-.006	.158	-.252	.508	-.265	.136	.136	-.005	-.001	-.041	.005	.086	.191	.184	-.079	.266
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0013 Pearson Correlation	-.276	-.090	.588	.568	.425	.395	.270	.016	.357	.617	.004	.268	1	.572	.151	.263	.448	.280	-.498	-.149	-.075	.279	-.212	.138	-.230	.184	.033	-.328	.524	.164	.009	.387	.445	-.089	.265	.600
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0014 Pearson Correlation	.139	.177	.430	.425	.076	.512	.162	.224	.477	.216	-.484	-.088	.572	1	.055	.362	.285	.063	.002	.728	.412	.486	-.055	.122	-.028	.185	-.075	-.400	.384	.158	-.073	.386	.096	-.288	.063	.574
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0015 Pearson Correlation	.188	.081	.045	-.082	.247	.369	.135	.027	.191	.497	.058	.244	.151	.895	1	.275	.084	.147	-.147	-.640	.233	.245	.081	.174	-.163	.263	.000	.016	.168	.372	-.018	.082	.063	.262	.139	.418
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0016 Pearson Correlation	-.192	-.117	.170	.139	.541	.382	.162	-.114	.081	.253	-.051	.084	.263	.362	.275	1	-.005	-.340	.224	.258	-.066	.217	-.109	-.084	-.020	.086	-.239	-.157	.256	-.005	.320	.238	.336	-.074	-.049	.383
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0017 Pearson Correlation	-.380	.187	.575	.243	-.067	-.016	.041	.296	.154	.447	.055	.447	.048	.295	.084	-.005	1	.233	-.423	.153	.080	.263	-.081	.318	-.014	.275	.208	-.020	.238	.122	.084	.041	.088	-.024	.069	.417
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0018 Pearson Correlation	.145	.162	.362	.142	-.380	-.117	.101	.114	.367	.368	.016	-.163	.263	.063	.147	-.243	.239	1	-.152	-.122	.328	.177	.071	.228	-.238	.139	.130	.158	.240	.045	.074	.026	.266	.144	.528	.383
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0019 Pearson Correlation	.089	.079	-.189	-.279	-.056	.010	-.087	-.201	-.081	-.124	-.268																									

Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	40

Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variabel Y**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	35

Lampiran 15 Hasil Tabulasi Kuesioner Penelitian Variabel Y

Materi Belajar Siswa		No	Nama	Kelas	No Absen	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
		1	Aditya Yogi Pratama	XITD2	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
		2	Amal Rido Samoso	XITD2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
		3	Bryan Rafi Hayurani	XITD2	10	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	57
		4	Desa Hadi Mahana	XITD2	11	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	68
		5	Harid Al Afid Akan	XITD2	12	3	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	62
		6	Mohammad Al Mestibah	XITD2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
		7	Opri Koneg Hidayat	XITD2	27	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	77
		8	Raki Ramadhani	XITD2	31	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	75
		9	Zaky Rulih Sasongko	XITD2	35	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	74	
		10	Ahni Binanara Para	XITD1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	59
		11	Difa Kharul Adhya	XITD1	7	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	54
		12	Fachrizi Eka Putra Setijj	XITD1	10	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	75
		13	Mohammad Faisal Rizkin	XITD1	17	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	75
		14	Mohammad Rizki	XITD1	30	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	75
		15	Savani Izan Pesejaya	XITD1	31	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
		16	Vanni Yoga Widananto	XITD1	32	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	74
		17	Zkane Sepiyadi	XITD1	34	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	75
		18	Agiya Wilham Salm	XITE2	1	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	62
		19	Alfiana Rosna Sepryan	XITE2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	65
		20	Eric Sepryan	XITE2	6	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	65
		21	Isyiah Asyifa	XITE2	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
		22	Mitza Uba	XITE2	16	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	1	2	3	1	4	2	65
		23	Machamad Ferdan Utomo	XITE2	18	1	2	3	3	2	1	2	3	1	3	4	4	3	1	4	3	2	4	3	3	4	4	2	57
		24	Radhya Dhus Seo	XITE2	25	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	81
		25	Zaki Abuhl Ghafir	XITE2	29	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60
		26	Agi Mahana Dzaki	XITE1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	81
		27	Fadhil Agy Jati Wihwono	XITE1	7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	71
		28	George Ronald Stegar	XITE1	11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
		29	Inani Dika Sekwan	XITE1	13	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	71
		30	Mohammad Sinaul Qubh	XITE1	19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	63
		31	Tri Mahana	XITE1	27	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	70
		32	Zahri Legad Ramadhani	XITE1	30	4	4	2	2	3	3	3	4	1	1	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	62

Lampiran 16 Taraf Signifikansi Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.908	3.299		15.429	.000
	Kemampuan Komunikasi Guru	.325	.063	.684	5.132	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1 Pada hari Rabu, 21 Juni 2023 Peneliti sedang menyebarkan angket kepada sejumlah siswa kelas XI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhamad Habsi Musanan dilahirkan di Purworejo, 25 Desember 2000. Dalam kesehariannya, ia sering dipanggil Habsi atau Musanan. Anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan bapak Badarudin dan ibu Istikomah. Orangtuanya bekerja sebagai buruh tani. Ia bertempat tinggal di RT 05 RW 02 Dusun Krajan Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo.

Di usia 6 tahun tepatnya tahun 2006, ia mulai mengenyam pendidikan formal di SDS Bina Sawit 5 Bukit Tiga Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Kemudian berpindah ke SDN 2 Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo di kelas 3 SD dan mulai aktif mengikuti pelbagai perlombaan seperti Pesta Siaga, Macapat, dan Tilawatil Qur'an. Lulus Tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di MTs Ma'arif NU 01 Bruno dan Ponpes Roudlotul Athfal Bruno, ia aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan ditunjuk menjadi ketua regu ketika persami. Lulus tahun 2015, Pendidikan berikutnya ia tempuh di MA Al Iman Bulus Gebang Purworejo dan Ponpes Al Iman Bulus selama 4 tahun sehingga lulus tahun 2019.

Mendapat tawaran beasiswa Bidikmisi, ia melanjutkan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Semarang yaitu Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). Mengambil program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama menempuh Pendidikan di UNDARIS, ia sempat tinggal di Asrama Mahasiswa yang bertempat di lingkungan kampus, kemudian berpindah ke Masjid Agung Al-Mabrur dan akhirnya berpindah ke Pondok Pesantren Baiturrahmat Lerep Ungaran Barat. Sebagai mahasiswa Bidikmisi, ia mulai ikut dalam pelbagai kepengurusan organisasi mahasiswa kampus seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, Himpunan Mahasiswa Program Studi, hingga Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas. Selain aktif di organisasi internal kampus, ia juga ikut dalam kepengurusan organisasi eksternal kampus yaitu PMII Komisariat Sudirman, dan menjadi ketua rayon FKIP Komisariat Sudirman. Ia juga beberapa kali mengikuti lomba di bidang yang ia senangi, yaitu Seni Baca Al-Qur'an dan beberapa kali menjadi terbaik 1 dan 2 dalam berbagai ajang lomba tilawatil Qur'an seperti juara 2 dalam MTQ Tingkat Kabupaten Semarang 2022, Juara 1 dalam STQ Tingkat Kabupaten Purworejo 2021, dan Juara 1 PTQ RRI Semarang 2022 dan mewakili RRI Semarang ke PTQ Tingkat Nasional di Takengon, Aceh.